

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan air bersih sebagai penyediaan air bersih yang baik, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pertumbuhan penduduknya. Pengelolaan sistem penyediaan air bersih layak memenuhi kebutuhan masyarakat dan aktivitas perkotaan secara keseluruhan akan meningkatkan produktifitas kota dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan berbanding lurus dengan ketersediaan air minum yang dilakukan oleh pemerintah (Direktorat Cipta Karya, 2010).

Air merupakan zat yang mutlak bagi setiap makhluk hidup dan kebersihan air adalah syarat utama bagi terjaminnya kesehatan makhluk hidup itu sendiri. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup sangat membutuhkan air sebagai penunjang kehidupan mereka. Sebagai contoh dalam memasak, mencuci, dan untuk air minum. Air dapat ditemukan mulai dari daerah laut, sungai dan lain lain. Indonesia sebagai negara yang dikelilingi oleh perairan yang luas tak lepas dari masalah banyaknya wilayah di indonesia yang tidak terlayani air bersih (Dwijusaputro, 1981).

Hal ini juga berhubungan dengan peningkatan ekonomi dimana dengan ketersediaan air minum yang layak dan berkeseimbangan diharapkan dapat membuat masyarakat dapat bekerja dengan efektif. Kekurangan dalam sistem penyediaan air bersih oleh pemerintah, baik dalam sistem perpipaan maupun dalam sistem non- perpipaan. Rendahnya cakupan pelayanan tersebut secara operasional merupakan refleksi dari pengelolaan sistem yang kurang efisien maupun kurangnya pendanaan untuk pengembangan sistem pengembangan sistem yang sudah ada (Direktorat Cipta Karya, 2010).

Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dimana sumber air baku yang digunakan berasal dari mata air sungai yang dari pegunungan kungkulan dan Sumur galian.

Masyarakat di Desa Lengot dalam memenuhi kebutuhan air domestik masih kurang memadai, maka dari itu penyediaan air sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Desa lengot untuk menghasilkan air yang memenuhi kualitas air yang sesuai standar peraturan yang berlaku baik untuk air minum maupun air bersih.

Dengan pertumbuhan penduduk di tahun 2024 ini dan jumlah pelanggan yang terus meningkat maka kebutuhan air bersih harus tercukupi sesuai angka penduduk yang semakin pesat, Agar kebutuhan air dapat tercukupi tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih. Ketersediaan air yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat sesuai jumlah penduduk, untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Bersih di Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah Desa Lengot.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah besar kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Oku Timur berdasarkan peningkatan jumlah penduduk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

- a. Mengetahui perbandingan antara kebutuhan air dengan ketersediaan air yang ada.
- b. Mengetahui apakah ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan air daerah Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan dalam penyediaan maupun pemanfaatan air bersih untuk masyarakat di Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten OKU Timur.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan di Desa Lengot Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- b. Memproyeksi kebutuhan air bersih yang didasarkan pada proyeksi jumlah penduduk dan kebutuhan air standar pedesaan.
- c. Penelitian ini tidak membahas jaringan distribusi air, analisis kualitas air dan pengolahan air.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi penulisan dari penelitian ini, maka susunan bab yang merupakan pokok uraian masalah.

Penelitian ini disusun secara sistematika dalam 5 (lima) bab, sistematika penulisan dibagi menjadi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan dasar analisis dari penyusunan skripsi, yang menjelaskan tentang pengertian, menguraikan teori-teori yang mendukung. Pada bab ini pula, akan dibahas tentang kebutuhan air dan ketersediaan air bersih secara umum.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas penguraian secara rinci tentang kondisi dan waktu penelitian, alat ukur, teknik analisis, kerangka pikir dan data-data yang

mendukung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data dari hasil analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di desa tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi hasil data analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang merupakan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saran atau rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak yang terkait tempat melakukan penelitian.